

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sector bisnis Indonesia sangat dirugikan oleh proses pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil yang tidak dapat diprediksi. Hal ini tercermin dari semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dengan struktur bisnis yang berbeda. Keadaan ini juga menuntut agar setiap perusahaan dapat menjadikan pimpinan perusahaan lebih positif dan handal pada kinerjanya. Konkurensi pada dunia bisnis memaksa tiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan dari perusahaan.

Dengan bantuan informasi keuangan yang berkelanjutan, kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dapat dievaluasi. Laporan keuangan disiapkan/dipersiapkan untuk memberikan pengawasan/laporan kemajuan rutin yang disiapkan oleh manajemen senior terkait. Dimana tujuan dari perusahaan tersebut ialah mendapatkan keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan, industri harus berusaha mengoptimalkan keuntungannya guna mencapai hasil dan tingkat keuntungan yang optimal. Untuk industri yang tidak praktis menggunakan asetnya untuk bekerja atau untuk industri yang kurang menguntungkan dari segi modal. Bukti kesehatan yang lebih positif dalam industri dapat mempengaruhi pertumbuhan keuntungan yang dihasilkan oleh industri tersebut.

Laba sering digunakan sebagai ukuran dari apa yang telah dicapai perusahaan dan digunakan sebagai pengembalian investasi dan sebagai ramalan prediksi pertumbuhan laba di masa mendatang. Kenaikan pendapatan dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses sebuah perusahaan. Kenaikan/penurunan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dari investor dan calon investor. Keuntungan perusahaan harus meningkat pada tiap periodenya, namun dalam pengerjaannya keuntungan terkadang berkurang. Baiknya kita mengetahui peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk menentukan peningkatan kinerja. kinerja investor/calon investor menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi. Karena industry ini merupakan industry dalam negeri, jadi perusahaan yang dipakai dipenelitian ini ialah perusahaan yang menjual makanan dan merchandise dan terdaftar di bursa efek Indonesia.

Produksi makanan dan minuman adalah salah satu industri yang dapat tumbuh cepat dan mantap dalam konteks sejarah perekonomian Indonesia. Hal ini didukung oleh banyaknya perusahaan yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Manajemen utang dan modal adalah masalah utama saat ini yang mengganggu bisnis apapun. Sebesar apapun utang perusahaan,

jika diolah dengan bijak akan berdampak bagus terhadap bisnis. Bersamaan dengan hutang, ekuitas juga merupakan aset berguna yang perlu dikelola dengan baik oleh industri. Jika modal tidak dikelola dengan baik, kesehatan perusahaan menjadi taruhannya.

Laporan Keuangan Divisi Hubungan Bisnis Food and Beverage BEI Tahun 2019-2021

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Laba

| No | Kode | 2019 | | 2020 | | Pertumbuhan Laba | |
|----|------|--------|-------|-------|-------|------------------|-------|
| | | NPM | ROA | NPM | ROA | 2019 | 2020 |
| 1 | ICBP | 12.13 | 13.02 | 20.59 | 06.36 | 0.10 | 0.30 |
| 2 | MYOR | 12.62 | 10.44 | 7.31 | 10.42 | 0.15 | 0.03 |
| 3 | INDF | 7.35 | 5.1 | 11.78 | 3.96 | 0.17 | 0.31 |
| 4 | MLBI | 35.89 | 41.62 | 19.1 | 9.83 | 0.008 | -0.76 |
| 5 | GOOD | 5.69 | 8.23 | 2.41 | 3.95 | 0.05 | -0.38 |
| 6 | ULTJ | 13.16 | 15.62 | 8.33 | 12.56 | 0.47 | 0.06 |
| 7 | STTP | 11.44 | 16.75 | 14.5 | 18.22 | 0.84 | 0.31 |
| 8 | ROTI | 10.21 | 6.43 | 11.38 | 4.83 | 0.76 | 0.26 |
| 9 | CLEO | 11.74 | 10.5 | 15.22 | 10.13 | 1.16 | 0 |
| 10 | ADES | 16.93 | 10.2 | 32.67 | 14.16 | 0.6 | 0.75 |
| 11 | DLTA | 43.77 | 22.29 | 27.05 | 10.12 | -0.05 | -0.62 |
| 12 | CAMP | 9.67 | 7.26 | 8.69 | 4.05 | 0.33 | -0.5 |
| 13 | SKLT | 3.16 | 5.69 | 5.47 | 5.49 | 0.33 | 0 |
| 14 | CEKA | 9.51 | 15.37 | 6.54 | 12.06 | 1.1 | -0.09 |
| 15 | BUDI | 3.69 | 2.04 | 4.78 | 2.11 | 0.2 | 0 |
| 16 | HOKI | 6.45 | 12.22 | 4 | 4.19 | 0.11 | -0.06 |
| 17 | SKBM | 0.46 | 0.32 | -0.03 | 0.58 | -0.6 | 1,5 |
| 18 | AISA | 229.55 | 60.7 | 380.6 | 59.91 | -10.41 | 0.07 |

Sumber: Laporan keuangan yang ditampilkan di app Stockbit.

Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian yang sah yaitu yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 Teori Pengaruh Net Profit Margin Pada Pertumbuhan Laba

Margin laba bersih adalah ratio yang menunjukkan berapa banyak uang yang akan hilang suatu perusahaan jika menjalankan bisnis dalam periode waktu tertentu sambil meningkatkan semua pengeluarannya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

1.2.2 Teori Pengaruh Return On Rreset Pada Pertumbuhan Laba

Return on Asset (ROA) yaitu semakin tinggi laba suatu asset berarti semakin besar laba bersih yang diperoleh jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap hasil yang dicatat dalam neraca. Sebaliknya semakin kecil rata-rata return on assets, semakin kecil pula penjumlahan dari masing-masing hasil terhadap total assets.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

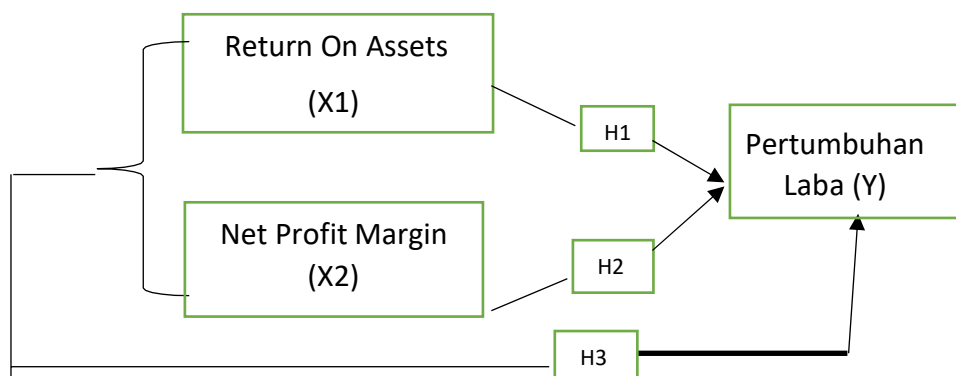
1.2.3 Teori Pengaruh Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba juga dikenal sebagai mis merupakan hasil pendapatan yang direalisasikan dalam satu transaksi dan beban yang dikaitkan dengan pendapatan yang ada. Kinerja laboratorium yang baik terjadi dalam kondisi keuangan yang menguntungkan dan peningkatan valuasi perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

1.3 Kerangka Konseptual

Untuk menggambarkan perbedaan antara variable independen dan dependen, variable independen masing-masing diwakili oleh asset independen (X1) dan margin laba independen (X2). Dalam kerangka teori penelitian ini, indicator kunci dari hubungan antara variable independen dan dependen adalah harga sekuritas (Y). harga saham digunakan sebagai patokan penetapan harga produk karena merupakan harga yang tersedia untuk dibayar oleh calon konsumen jika penyerbu memiliki argumentasi yang sah yang merugikan perusahaan. Karena itu profitabilitas permainan meningkat. Model kerangka pikir dapat digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil konseptual yang ditunjukkan diatas, hipotesis dipenelitian ini dapat diperluas mejadi:

- H1 : pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, Net Profit Margin signifikan.
- H2 : pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan pengembalian sebagian asset.
- H3 : pada pertumbuhan laba di F&B Terdaftar di BEI. NPM dan ROA berkonflik secara bersamaan.